

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode Qiroati pada santri di pondok pesantren Al-Inayah ini efektif karena faktanya setelah penelitian kemampuan membaca Al-Qur'an santri sesudah diterapkan metode Qiroati atau pada saat peneliti melakukan post-test yakni memiliki rata-rata (*mean*) 61. Dimana pada pre-test, persentase penilaian yang berkategori rendah sudah berkurang dari yang awal berjumlah 36= (88%) santri, menjadi 5% berjumlah 2 santri.

Berdasarkan persentase 44% yang berkategori cukup berjumlah 18 santri yang memiliki nilai berkisar antara 41-60. Selanjutnya, 46% yang berkategori baik berjumlah 19 orang santri yang memiliki nilai berkisar antara 61-80. Terakhir, 5% yang berkategori sangat baik berjumlah 2 orang peserta didik yang memiliki nilai berkisar antara 81-100.

2. kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar santri di pondok pesantren Al-Inayah Cilegon, Banten yang tadinya sebelum diterapkan metode Qiroati atau pada saat peneliti

melakukan pretest dinilai masih rendah yakni memiliki rata-rata (*mean*) 35. Persentase penilaian yang berkategori rendah berjumlah 88% atau 36 santri memiliki nilai berkisar antara 21-40, 10% yang berkategori cukup atau 4 santri memiliki nilai berkisar antara 41-60, dan hanya 2% atau hanya 1 orang peserta didik saja yang mendapatkan nilai berkategori baik.

3. Efektivitas metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar pada santri Al-Inayah terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri pondok pesantren Al-Inayah kelas 1. Hal ini didasarkan pada uji hipotesis dengan menggunakan rumus T-Test dari pengujian tersebut dapat diperoleh $T \text{ hitung} = 5,35$ dengan signifikansi 5% dan ($df=40$) sehingga diperoleh $T \text{ tabel} = 2,02$. Sehingga $T \text{ hitung}$ lebih besar dari $T \text{ tabel}$ ($T \text{ hitung} \geq T \text{ tabel}$) atau $5,35 \geq 2,02$, dan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Inayah, Cilegon, Banten.

B. Saran

Melihat rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Inayah, Cilegon, Banten. Hal ini memberikan gambaran kepada semua pihak, baik itu lembaga pondok pesantren,

ustadz, peserta didik maupun tenaga kependidikan lainnya bahwa betapa pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam memberikan materi ke peserta didik. Oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Bagi lembaga pendidikan

- a. Harus memilih metode yang lebih mudah di pahami oleh santri-santrinya agar lebih mudah ketika santri belajar Al-Qur'an
- b. Harus memberikan perhatian yang lebih terhadap santri-santri seperti memberi motivasi agar para santri semangat dalam melakukan pembelajaran
- c. Harus memiliki waktu khusus buat santri-santri yang lebih sulit memahami materi yang di berikan atau diadakan waktu tambahan khusus buat santri yang sulit dalam memahami Al-Qur'an

2. Bagi masyarakat

- a. Harus adanya kesadaran akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an
- b. Harus adanya keterbiasaaan untuk melatih sejak dini dalam membaca Al-Qur'an
- c. Harus mengurangi bermain hand phone dan biasakan baca Al-Qur'an

3. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Harus memiliki metode yang lebih efektif dan menarik
 - b. Harus memiliki kesabaran Ketika mengajar atau mendidik
 - c. Harus prihatin dan pantang menyerah jika ada santri yang susah di atur atau susah dalam memahami pelajaran